

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu perusahaan atau badan usaha dapat dilihat dari aspek keuangannya. Bentuk paling umum informasi suatu perusahaan yang sering digunakan untuk menilai dan mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha adalah laporan keuangan yang dimilikinya. Situasi perekonomian Indonesia yang semakin terbuka dan perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan atau badan usaha melandasi usahanya dengan sarana dan sistem penilaian kinerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah efisiensi dan daya saing.

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha/perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut.<sup>1</sup>

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.<sup>2</sup>

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَيُؤْتِيهِمْ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : *Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang Telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.*

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi organisasinya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari pekerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya.

<sup>1</sup> Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.2.

<sup>2</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan merupakan sumber bagi pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan atau badan usaha. Sedangkan laporan keuangan itu sendiri adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>3</sup>

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, apabila informasi ini disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.<sup>4</sup>

Pencatatan dalam setiap transaksi sangat penting. Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan. Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 282:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ ۗ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي  
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَاِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ  
 ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُعِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيْهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَاَسْتَشْهَدُوْا شٰهِدَيْنِ مِنْ  
 رِّجَالِكُمْ ۗ فَاِنْ لَّمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَآءِ اَنْ تَضِلَّ  
 اِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدَاهُمَا الْاٰخَرٰى ۗ وَلَا يَأْب الشُّهَدَآءُ اِذَا مَا دُعُوْا ۗ وَلَا تَسْمَعُوْا اَنْ  
 تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلَّا اِلٰى اَجَلِهٖ ۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَاَدْنٰى اَلَّا تَرْتَابُوْا

<sup>3</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015),h. 7.

<sup>4</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا  
وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah, tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu..”

Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan beberapa alat analisis, salah satu alat analisis yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.<sup>5</sup> Dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan berarti membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antar laporan keuangan guna mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan dan menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau sebaliknya.

Dalam prakteknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan. Berikut jenis-jenis rasio keuangan:<sup>6</sup>

1. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
3. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
4. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

<sup>5</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta:Kencana,2010),h. 92.

<sup>6</sup> *Ibid*, h.101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rasio Pertumbuhan, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
6. Rasio Penilaian, merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

Rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan atau badan usaha. Dalam melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya semata-mata dilakukan pada perusahaan yang berskala besar. Namun perlu juga dilakukan analisis pada semua skala baik usaha kecil maupun menengah, baik usaha yang berada di perkotaan maupun di pedesaan.

Pembangunan pedesaan yang sudah lama digaungkan dan diperkuat dengan adanya Undang-undang yang mengatur tentang desa yaitu Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang diberlakukan untuk memperkuat fondasi perekonomian negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan perkembangan antar wilayah, dan sebagai salah solusi bagi perubahan sosial. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (untuk selanjutnya disingkat BUMDes). Dimana pendirian BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Pendirian BUMDes ini dapat dijadikan salah satu strategi yang patut dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Tujuan di bentuknya BUMDes adalah untuk membangun desa yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes, masyarakat diberikan hak otonomi desa untuk mengatur dan mengembangkan segala potensi yang ada di desa.

BUMDes Sejahtera yang terletak di Desa Sungai Sirih merupakan BUMDes yang bergerak dalam usaha simpan pinjam. Pada awalnya BUMDes ini merupakan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), yang sudah terbentuk sejak tahun 2010. Namun karena telah dianggap mampu dan mandiri dalam menjalankan usaha simpan pinjam tersebut, maka setelah para pengurus mendapatkan pelatihan di tingkat provinsi UED-SP tersebut digantikan menjadi BUMDes pada tahun 2016.<sup>7</sup>

Masyarakat pun merasa sangat terbantu dengan adanya BUMDes Sejahtera ini. Dengan proses yang mudah dan cepat dibandingkan mengajukan permohonan pinjaman kepada pihak perbankan. Terlebih jika masyarakat membutuhkan dana untuk keadaan yang mendesak. Prosedur dalam penyaluran dana pun tidak berbelit.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhamdan selaku Pimpinan BUMDes Sejahtera pada 15 Januari 2018.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Saepudin, nasabah BUMDes Sejahtera, pada 15 Januari 2018.

Selain menjalankan kegiatan utama yaitu berupa simpan pinjam, dimana peinjaman disalurkan dalam bentuk modal kerja, konsumtif, elektro, dan pupuk. BUMDes Sejahtera juga menyediakan jasa BRILink. Selain itu pada tahun 2018, BUMDes Sejahtera melakukan kerjasama dengan BULOG Rengat. Dengan kerjasama ini, dalam waktu dekat BUMDes Sejahtera akan mengadakan operasi pasar di Desa Sungai Sirih.

BUMDes Sejahtera sebagai badan usaha yang melakukan kegiatan simpan pinjam atau sebagai salah satu lembaga keuangan mikro diharapkan mampu mengelola dan menyalurkan dana masyarakat secara hati-hati dan bertanggungjawab. Untuk itu sangat penting dilakukannya evaluasi terhadap kinerja keuangan guna meminimalkan resiko dari kegiatan keuangan yang dilakukan.

Pada pengukuran kinerja dengan menggunakan rasio keuangan, tolak ukur yang digunakan antara lain yaitu: rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas.<sup>9</sup> BUMDes Sejahtera dalam usahanya belum melakukan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>9</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), h.111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Perkembangan Laporan Keuangan BUMDes Sejahtera Per 31 Desember 2013-2017**

*Dalam rupiah*

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Aktiva	Total Hutang
2013	588.877.889	504.927.381	593.630.451	504.927.381
2014	652.653.086	536.084.381	653.038.648	536.084.381
2015	673.046.652	536.084.381	673.046.652	536.084.381
2016	1.375.629.749	435.164.942	1.375.629.749	560.164.717
2017	1.537.328.107	695.206.697	1.537.328.107	695.206.697

*Sumber: Laporan Keuangan BUMDes Sejahtera tahun 2017*

Dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa aktiva lancar BUMDes Sejahtera terus mengalami peningkatan. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.1.375.629.749, kenaikan sebesar Rp. 702.583.097 dari tahun 2015 sebesar Rp.673.046.652. Hutang lancar pada BUMDes Sejahtera mengalami fluktuasi, hal ini terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp.435.164.942 mengalami penurunan sebesar Rp.100.919.439 dari tahun 2015 sebesar Rp.536.084.381.

Fluktuasi yang terjadi pada laporan keuangan BUMDes Sejahtera mengindikasikan kinerja keuangan yang juga berfluktuasi. Namun, BUMDes Sejahtera dalam kegiatannya belum melakukan perhitungan terhadap kinerja keuangannya yang di hitung melalui rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Sehingga belum diketahui nilai dari keempat rasio tersebut yang dapat menunjukkan kondisi keuangan BUMDes Sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang sejauh mana kinerja keuangan pada BUMDes Sejahtera, dengan judul: **“Analisis Kinerja Keuangan Pada BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih**

## Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Ekonomi Islam”

### B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini agar lebih terarah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Kinerja Keuangan pada BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Teknik analisis menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari:
  - a. Rasio Likuiditas, menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*)
  - b. Rasio Solvabilitas, menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DtAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DtER)
  - c. Rasio Aktivitas, menggunakan *Receivable Turnover* dan *Total Asset Turn Over* (TATO)
  - d. Rasio Profitabilitas, menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)
3. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian dibatasi selama 5 (lima) tahun, yakni periode 2013 sampai dengan periode 2017.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana kinerja keuangan di BUMDes “Sejahtera” Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kinerja keuangan pada BUMDes “Sejahtera” Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan di BUMDes “Sejahtera” Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap kinerja keuangan pada BUMDes “Sejahtera” Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **b. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penilaian kinerja keuangan pada Badan Usaha Milik Desa.
2. Memberikan kontribusi pemikiran dan informasi bagi para pembaca, baik dari kalangan mahasiswa, akademisi dan praktisi.
3. Sebagai salah satu syarat guna penyelesaian studi strata satu Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum.

### **E. Metode Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan pengambilan data dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera yang beralamat di Jalan Poros Pasar Sabtu Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena BUMDes Sejahtera mampu menunjukkan eksistensinya ditengah masyarakat Desa Sungai Sirih sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga membantu masyarakat dengan berbagai aktivitas usaha yang dilakukan.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BUMDes Sejahtera. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan pada BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Singingi menurut ekonomi Islam.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.<sup>10</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan tahunan BUMDes Sejahtera sejak awal berdiri yaitu sejak tahun 2011 sampai dengan 2017.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan BUMDes Sejahtera selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013-2017. Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive*

---

<sup>10</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 42.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sampling*. Penggunaan metode sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Penggunaan metode ini senantiasa berdasarkan kepada pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya.<sup>11</sup>

Adapun kriteria atau pertimbangan dalam pemilihan sampel secara *purposive sampling* sebagai berikut:

1. Angka dalam laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
2. Periode akuntansi berakhir pada 31 Desember.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan berupa laporan keuangan tahunan.

#### 4. Sumber Data

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>12</sup> Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi BUMDes Sejahtera yaitu berupa laporan keuangan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

<sup>11</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 58.

<sup>12</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BUMDes Sejahtera.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>14</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

**6. Metode Analisa Data**

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>15</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasilnya.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),h. 240.

<sup>14</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 93.

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 147.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Metode Penulisan

Setelah memperoleh data, maka data tersebut akan dibahas menggunakan metode deduktif. Metode deduktif adalah mengumpulkan kaedah-kaedah yang bersifat umum untuk diuraikan dan diambil kesimpulan secara khusus.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit-unit dan sub unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan gambaran umum tentang BUMDes Sejahtera Sungai Sirih. Sejarah terbentuknya BUMDes Sejahtera, Visi, Misi dan Aktivitas usaha, Struktur Organisasi dan Komposisi Pengurus dan Anggota BUMDes Sejahtera.

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori kinerja keuangan, teori analisis laporan keuangan, teori analisis rasio keuangan serta kinerja keuangan dalam perspektif Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas dan mendeskripsikan hasil penelitian yaitu Analisis Kinerja Keuangan pada BUMDes Sejahtera Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap Kinerja keuangan pada BUMDes Sejahtera.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya dan mengemukakan saran yang membangun penelitian ini.